



Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* (SQ3R)  
Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III  
SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa

**Khaerunnisa<sup>1\*</sup>, Syamsuryani Eka Putri Atjo<sup>2</sup>, Nur Zalsha Zasikha<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: [khaerunnisa@unm.ac.id](mailto:khaerunnisa@unm.ac.id)

<sup>2</sup>PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: [syamsuryanieka@gmail.com](mailto:syamsuryanieka@gmail.com)

<sup>3</sup>PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: [nurzalshazasikha@gmail.com](mailto:nurzalshazasikha@gmail.com)

---

**Abstract.** *This study aims to determine the application of the Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Method to improve the reading skills of grade III students of SD Negeri Panaikang, Gowa Regency. This research is a class action study. This research was carried out in class III of SD Negeri Panaikang Gowa Regency in the even semester of the 2021/2022 academic year. The data analysis techniques carried out are qualitatively and quantitatively. Qualitatively, the data were analyzed from the results of observations of teacher performance and student learning activities. Meanwhile, as qualitative, the data is analyzed from the results of tests carried out at the end of each cycle. The results showed that in the first cycle the teacher's teaching activity was in the sufficient category and in the second cycle increased to a good category. And students' reading skills also improved, in the first cycle it was in the sufficient category and in the second cycle it increased to a good category. From the results of the study, concluded that the application of the Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Method can improve the reading skills of grade III students of SD Negeri Panaikang, Gowa Regency has been successful.*

**Keywords:** *Elementary School; Reading Skills; SQ3R Method.*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, data dianalisis dari hasil observasi performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan secara kuantitatif, data dianalisis dari hasil tes yang dilakukan di setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan membaca siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa telah berhasil.*

**Kata Kunci:** *Keterampilan Membaca; Metode SQ3R; Sekolah Dasar.*

---

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Manusia membutuhkan alat komunikasi berupa bahasa guna sebagai interaksi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya bahasa di muka bumi ini, manusia dapat menyelesaikan masalah secara teratur, terus-menerus serta berkelanjutan. Sebaliknya, tanpa adanya bahasa, manusia tidak mungkin akan berkembang bahkan identitasnya sebagai manusia yang senantiasa berkembang di antara anggota masyarakat tidak akan berlangsung dengan baik. Bahasa juga merupakan identitas atau ciri khas suatu negara (Franesti, 2021). Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena merupakan alat pemersatu bangsa atau bahasa Nasional, serta merupakan jati diri atau ciri khas bangsa Indonesia (Devianty, 2017). Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Kebahasaan Nomor 24 tahun 2009 BAB III Pasal 25 berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya daerah, bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, komunikasi tingkat nasional, pengembangan kebudayaan nasional, transaksi dan dokumentasi niaga, serta sarana pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bahasa media massa.

Bahasa berperan penting di bidang pendidikan sehingga keterampilan berbahasa perlu dikembangkan terus menerus agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Itulah mengapa siswa dituntut untuk menggunakan keterampilan berbahasa yang baik dan benar sehingga mudah menerima pembelajaran terutama dalam keterampilan berbahasa. Maulana (2021) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa tidak hanya mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam keterampilan belajar mengajar, namun juga komunikasi berkontribusi untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran. Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, serta keterampilan berbicara. Keempat keterampilan tersebut berbeda dalam proses namun saling berkaitan satu sama lain (Widiyanto, 2017).

Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa (Rinawati et al., 2020). Dengan menguasai keterampilan membaca siswa dapat dengan mudah memperoleh informasi dari tulisan dan memahami berbagai tulisan yang ada disekitarnya. Meskipun keterampilan membaca sangat penting, pada kenyataannya keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah. Anjani, et al. (2019) berpendapat bahwa membaca sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk memahami bacaan dengan baik serta mendapatkan informasi dari bacaan dalam melibatkan pengetahuan serta pengalaman. Menurut Pusat Penelitian Kebijakan (2021, h.2) hal ini dapat dilihat dari hasil tes literasi siswa di seluruh dunia yang diadakan oleh *Organization For Economic Cooperation and Development* (OECD) melalui *Program for International Student Assessment* (PISA). OECD melakukan survei internasional untuk mengukur tingkat literasi dasar siswa usia 15 tahun seperti membaca, matematika, dan sains. PISA dilaksanakan setiap tiga tahun sekali dan Indonesia telah mengikuti tujuh putaran PISA sejak tahun 2000. PISA 2018 di Indonesia diikuti oleh 399 satuan pendidikan dengan 12.098 siswa. Responden PISA Indonesia tersebut mewakili 3,7 juta siswa yang berusia 15 tahun. Berdasarkan hasil data PISA tahun 2018 dan 2015 disimpulkan bahwa peringkat PISA Indonesia tahun 2018 pada bidang literasi mengalami penurunan dibandingkan dengan hasil PISA tahun 2015. Hal ini dilihat dari hasil tes literasi PISA tahun 2015 Indonesia berada di peringkat 6 dari bawah yaitu peringkat 64 dengan skor rata-rata 397, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan di mana Indonesia kini berada pada peringkat 10 dari bawah yaitu 69 dengan skor rata-rata 371.

Rendahnya keterampilan membaca siswa dikarenakan pembelajaran masih terbatas pada guru serta kurangnya inovasi model dan metode dalam kegiatan membaca yang membuat siswa bosan dalam menggali berbagai informasi yang terdapat pada teks bacaan (Rofiq et al., 2022). Hambatan lainnya yaitu rendahnya keterampilan membaca siswa dikarenakan rendahnya motivasi serta kesulitan berkonsentrasi terhadap teks bacaan. Menurut Pratiwi (2020) saat membaca, biasanya siswa tidak memiliki motivasi yang kuat pada teks bacaan yang membuat siswa membaca secara lambat dan otak

tidak terangsang untuk bekerja memahami apa yang dibaca. Dan ketika siswa tidak berkonsentrasi saat membaca maka informasi yang diterima oleh mata yang diteruskan ke otak tidak mendapat perhatian yang cukup sehingga siswa akan kehilangan pemahaman atas bacaan dan harus mengulangnya berkali-kali.

Permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan membaca juga dialami oleh siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa. Berdasarkan observasi awal pada tanggal 31 Januari-5 Februari 2021 selama 6 hari ditemukan bahwa rendahnya keterampilan membaca berasal dari faktor siswa dan guru. Dari siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, siswa kesulitan mencari informasi dari teks yang dibaca, kosa kata yang digunakan masih kurang, serta kurang maksimalnya siswa dalam pembelajaran yang berkaitan dengan teks bacaan. Sedangkan dari faktor guru yaitu kurangnya inovasi keterampilan membaca dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada guru, serta kurangnya inovasi pada metode pembelajaran yang menjadikan siswa mudah bosan. Pada umumnya dalam pembelajaran, guru menggunakan metode yang tidak inovasi seperti metode ceramah yang dapat menghambat siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif karena guru mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar dan penilaian serta siswa cenderung pasif.

Permasalahan metode dalam pembelajaran keterampilan membaca dapat ditanggulangi dengan cara memilih metode yang sesuai untuk pembelajaran membaca dan disenangi siswa. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai ialah metode pembelajaran kooperatif tipe *Survey, Question, Read, Recite, And Review*. Metode SQ3R merupakan metode pembelajaran yang umumnya digunakan dalam pembelajaran bahasa sebagai bentuk pembelajaran keterampilan memahami teks, untuk itu peneliti memilih menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran. Metode SQ3R merupakan metode yang dirancang oleh Francis Pleasant Robinson yang dikembangkan di tahun 1941 dan berhasil selama bertahun-tahun dalam membantu siswa memahami teks bacaan (Syahputra, 2017). Robinson (1946) *said that through the SQ3R method, students can improve the skills of acquiring information to benefit from typographical and writing cues in text*. Menurut Utama & Turdja'I (2019) "metode ini menerapkan bagaimana supaya siswa mampu menyebutkan kembali materi pelajaran tersebut dengan siswa sendiri dan membantu guru dalam mengarahkan siswa bagaimana membaca dan berpikir secara efektif".

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiharti, et al. pada tahun 2020 dengan judul "Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" yang dilakukan di kelas IV SDN Jakasampurna V. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa dengan menggunakan metode SQ3R dalam metode membaca sangat baik diterapkan untuk kepentingan membaca pemahaman. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Handayani, et al. pada tahun 2020 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Menentukan Gagasan Pokok Menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*)". Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam menentukan gagasan pokok.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena peneliti melihat peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite And Review* (SQ3R). Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). "Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, yang berfungsi untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran dalam kelas secara lebih profesional" (Parnawi, 2020, h. 3). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, data dianalisis dari hasil observasi performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Sedangkan secara kualitatif, data dianalisis dari hasil tes yang dilakukan di setiap akhir siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK yang terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian dimulai pada 18 Mei - 27 Mei 2022. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dengan peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru kelas III bertindak sebagai observer. Berdasarkan data hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I dan II (pertemuan I dan II) dengan menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R) dapat ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan 1 dan 2 Dalam Menerapkan Metode Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R).

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	10	15	66%	Cukup
Pertemuan II	11	15	73%	Baik

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I diatas, pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 10, skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 66% yang dinyatakan berada pada kategori cukup (C). Sedangkan pertemuan II diperoleh secara keseluruhan adalah 11, skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 73% dan dinyatakan berada pada kategori baik (B).

**Tabel 2.** Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2 Dalam Menerapkan Metode Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R).

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	12	15	80%	Baik
Pertemuan II	13	15	66%	Baik

Berdasarkan tabel 2 disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II diatas, pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 12, skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 80% yang dinyatakan berada pada kategori baik (B). Sedangkan pertemuan II diperoleh secara keseluruhan adalah 13, skor maksimal 15 dengan persentase sebesar 86% dan dinyatakan berada pada kategori baik (B).

**Tabel 3.** Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 dan 2 Dalam Menerapkan Metode Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R).

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	223	435	51%	Cukup
Pertemuan II	272	435	60%	Cukup

Berdasarkan tabel 3 disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diatas, pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 223, skor maksimal 435 dengan persentase sebesar 51% yang dinyatakan berada pada kategori cukup (C). Sedangkan pertemuan II diperoleh secara keseluruhan adalah 272, skor maksimal 435 dengan persentase sebesar 60% dan dinyatakan berada pada kategori cukup (C).

**Tabel 4.** Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2 Dalam Menerapkan Metode Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R).

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	315	435	72%	Baik
Pertemuan II	377	435	86%	Baik

Berdasarkan tabel 4 disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diatas, pertemuan I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 315, skor maksimal 435 dengan persentase sebesar 72% yang dinyatakan berada pada kategori baik (B). Sedangkan pertemuan II diperoleh secara keseluruhan adalah 377, skor maksimal 435 dengan persentase sebesar 86% dan dinyatakan berada pada kategori baik (B).

**Tabel 5.** Persentase Keterampilan Membaca Siswa Siklus I.

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	13	45%
70-100	Tuntas	16	55%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua dapat diketahui melalui hasil tes akhir siklus. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 16 siswa dari 29 siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, sehingga ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yaitu 55%. Hal ini berarti terdapat 13 siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase 45%. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 55.

**Tabel 6.** Persentase Keterampilan Membaca Siswa Siklus II.

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
0-69	Tidak Tuntas	4	14%
70-100	Tuntas	25	86%
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100%</b>

Hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama dan kedua dapat diketahui melalui hasil tes akhir siklus. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 25 siswa dari 29 siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, sehingga ketuntasan yang diperoleh pada siklus II yaitu 86%. Sehingga terdapat 4 siswa yang belum mencapai KKM dengan persentase 14%. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 82.

## Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* (SQ3R) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa mengalami peningkatan, karena guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan optimal. Proses pembelajaran pada siklus I hasil observasi menunjukkan adanya perubahan namun masih kurang. Hal ini disebabkan adanya kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap tahapan keterampilan pembelajaran, baik itu dari aspek guru ataupun dari aspek siswa. Kekurangan-kekurangan pada aspek guru yaitu guru masih kurang membimbing siswa dalam keterampilan mengamati teks bacaan, guru kurang menyampaikan langkah-langkah penerapan metode SQ3R dan guru masih belum mampu melaksanakan pembelajaran yang kondusif yang memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran, lebih jelasnya dapat dilihat pada lembar observasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan pertama berada pada kategori cukup (C) dan pertemuan kedua pada kategori baik (B), hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca dengan menerapkan metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review*

(SQ3R) belum berjalan secara optimal, siswa masih kurang pemahaman terkait penerapan metode SQ3R, siswa masih kurang aktif atau belum berani untuk bertanya, siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru mengenai pembelajaran, dan siswa membuat pertanyaan yang tidak berkaitan dengan teks bacaan. Pada penyajian ateri ada beberapa hal yang tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini mengakibatkan keterampilan membaca siswa masih dalam kategori rendah. Melihat hasil keterampilan membaca siswa pada siklus I yang belum mencapai KKM, maka perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I.

Tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru maupun siswa yang belum tercapai pada aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan tes keterampilan membaca siswa siklus I, yaitu guru memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa mengenai tahapan-tahapan metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* (SQ3R), lebih memperhatikan kondisi kelas, dan siswa diminta untuk lebih memperhatikan jalannya proses pembelajaran. Pelaksanaan siklus II pada hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori baik dan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menyampaikan materi dengan baik, guru telah melaksanakan proses pembelajaran yang kondusif dan guru telah membimbing siswa dalam proses keterampilan membaca dengan menerapkan metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* (SQ3R). Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan membaca siswa juga mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I observasi proses belajar siswa berada pada kategori cukup dan cukup, namun siklus II meningkat menjadi kategori baik dan baik.

Ketercapaian hasil belajar keterampilan membaca dalam penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* (SQ3R) dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berjalan secara optimal dan kondusif. Dimana siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik dan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan data dari hasil tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca dengan menerapkan metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* (SQ3R) di kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai 70% dikarenakan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hanya 16 orang siswa atau persentase sebesar 55%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai 70%, dapat dilihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 25 orang atau persentase sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, And Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SD Negeri Panaikang Kabupaten Gowa mengalami peningkatan atau telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II. Berdasarkan data dari hasil tes akhir siklus I ketuntasan hasil keterampilan membaca siswa dikategorikan cukup sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu ketuntasan hasil keterampilan membaca siswa dikategorikan baik. Hasil observasi aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan. Pada siklus I observasi aktivitas mengajar guru dikategorikan cukup sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu observasi aktivitas mengajar guru dikategorikan baik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I observasi aktivitas belajar siswa dikategorikan cukup sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu observasi aktivitas belajar siswa dikategorikan baik.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3 (2), 74-83.
- Devianty, R. (2017). Peran bahasa Indonesia dan bahasa Daerah dalam pendidikan karakter. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1 (2), 79-101.
- Franesti, D. (2021). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baku di Kalangan Remaja. *FKIP e-Proceeding*, 39-50.
- Handayani, S. A., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020, December). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dalam Menentukan Gagasan Pokok Menggunakan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 142-147).
- Maulana, R. H. (2021, July). Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 7-10). FBS Unimed Press.
- Parnawi, A. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis keterampilan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar: studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7 (1), 1-8.
- Pusat Penelitian Kebijakan. 2021. *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4 (2), 85-96.
- Robinson, F. P. (1946). *Effective Study* (h. 272). New York: Harper and Brother Publisher.
- Rofiq, E. A., Sugiarto, A., & Ashfiah, W. (2022). Penerapan Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6 (1), 46-60.
- Sugiharti, R. E., Pramintari, R. D., & Destianingsih, I. (2020). Metode SQ3R sebagai Solusi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4 (2), 238-247.
- Syahfutra, W. (2017). Improving Students' Reading Comprehension by Using SQ3R Method. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 8(2), 133-140. <https://doi.org/10.30998/scope.v2i02.2405>
- Utama, R., & Turdja'I. (2019). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recall, *Recite* (SQ3R) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 9 (1), 22-30.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Metode Student Teams Achievement Division (STAD) dan Pemahaman Struktur Kalimat terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8 (1).